



► BENCANA ALAM

Beringin Roboh

Timpa BCB

DANUREJAN—Hujan deras disertai angin kencang yang terus mendera DIY dalam dua hari terakhir telah mengakibatkan berbagai bencana alam seperti longsor dan banjir. Sebuah Pohon Beringin berusia lebih dari 100 tahun tumbang dan menimpa bangunan cagar budaya (BCB) di kantor Gubernur DIY, kompleks Kepatihan.

1 Ketut Sawitra
sawitra@harianjogja.com

Manajer Pusdalops Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Danang Samsurizal mengatakan pohon beringin tumbang sekitar pukul 10.00 WIB dan menimpa atap bagian timur Balai Tanjung. Bangunan cagar budaya itu biasanya dimanfaatkan untuk kegiatan Dharma Wanita Persatuan DIY. Lokasinya tepat berada di depan kantor Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) DIY. Ambruknya pohon itu, kata Danang, sebenarnya sudah diprediksi. BPBD DIY telah melakukan pemantauan sejak dua pekan lalu. Bahkan, saat peristiwa terjadi, rapat koordinasi

► Saat pohon tumbang, angin yang berhembus sebenarnya tidak terlalu kencang.

► Ada 27 pohon di kompleks Kepatihan yang harus dirapikan.

untuk antisipasi sedang berlangsung. "Tadi rapat dengan biro hukum, BLH DIY dan DLH Kota Jogja untuk merapikan dan pengurangan risiko pada pohon. Rencananya besok (hari ini) akan ditangani. Tapi ternyata *kedulatan* (tumbang)", ucapnya kepada wartawan, Selasa (28/11).

Ia menduga penyebab kejadian tersebut adalah karena ranting dan daun yang terlalu lebat, sementara beberapa hari terakhir, angin kencang kerap mendera. Karena terus menerus diterpa angin, akhirnya pohon itu pun tumbang.

Saat pohon tumbang, angin yang berhembus sebenarnya tidaklah terlalu kencang. Oleh sebab itulah Danang menyimpulkan peristiwa itu terjadi akibat akumulasi terpaan angin selama beberapa waktu terakhir.

Tidak ada korban jiwa dan luka-luka dalam kejadian itu. Hanya saja Balai Tanjung sisi barat mengalami kerusakan cukup parah. Danang mengungkapkan, kerugian akibat pohon tumbang itu belum bisa disampaikan karena yang tertimpa adalah bangunan cagar budaya. Untuk menghitungnya perlu ditangani

instansi yang khusus bergerak pada bidang tersebut.

Beberapa menit setelah tumbangnya pohon, relawan dan petugas BPBD DIY langsung datang ke lokasi melakukan langkah penanganan dan isolasi. Tim tersebut, ungkapnya, juga akan langsung diarahkan untuk menangani pohon-pohon yang dianggap berpotensi rubuh. "Yang seharusnya kerja besok akan diarahkan kerja saat ini. Yang berpotensi rubuh juga akan kami *off-kan*," kata dia.

Kepala Bagian Pelayanan/Biro Umum dan Protokol Setda-DIY Mujiran Menambahkan pohon itu memang menjadi salah satu prioritas yang akan ditebang ranting-rantingnya karena sudah terlalu rimbun. Selain itu, pohon yang akan ditebang untuk mencegah hal sama terulang kembali adalah pohon yang berada di sebelah timur Balai Mangu.

"Hasil taksiran dari BPBD DIY, ada 27 pohon di kompleks Kepatihan yang harus dirapikan. Yang besar selain yang roboh dan sebelah Balai Tanjung, juga ada pohon sawo di sebelah barat Bangsal Kepatihan yang sudah keropos. Itu juga prioritas," ujarnya.



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005